



Pemkot Sediakan 9.600 Liter Minyak Goreng Buat Masyarakat



Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM (Disperindagkop UKM) Kota Tangerang menggelar Operasi Pasar Minyak dan Daging Murah. Operasi pasar ini, dilaksanakan di 13 kecamatan yang dimulai sejak hari ini, Rabu (2/3/2022) hingga 9 Maret mendatang.

"Kita akan lakukan secara bergilir di setiap kecamatan yang ada di Kota Tangerang," kata Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkop UKM Shandy Sulaeman.

Ia mengungkapkan untuk menjalankan operasi pasar minyak dan daging murah ini, Disperindagkop UKM bekerjasama dengan Bulog dengan menyediakan 9.600 liter minyak goreng dan 100 kilogram daging kerbau dan Dinas Kesehatan.

"Kalau kolaborasi dengan Dinkes, operasi pasar ini kita gelar beriringan sama gerai vaksinasi Covid-19 di masing-masing kelurahan," ucapnya.

Shandy mengungkapkan penjualan minyak dan daging murah ini bertujuan untuk mengajak

masyarakat agar mau melakukan vaksinasi demi mencapai herd immunity di Kota Tangerang. Sehingga, penjualan operasi pasar ini lebih diutamakan warga sekitar yang mengikuti vaksinasi.

"Tidak menutup kemungkinan, masyarakat lain boleh beli minyak atau daging murah di sini. Tapi kita lihat dulu persediaan atau stok barangnya," tuturnya saat memantau Operasi Pasar di Kelurahan Sukajadi, Rabu (2/3/22).

Ia menjelaskan, setiap kecamatan akan

mendapat jatah sebanyak 400 liter minyak goreng dan 200 kilogram daging yang akan dibagi menjadi dua lokasi. Dimana, masyarakat dapat membeli minyak goreng seharga Rp28 ribu per dua liter dan daging kerbau seharga Rp77 ribu per kilogramnya.

"Kita berharap, masyarakat bisa memanfaatkan program ini sebaik mungkin. Karena mereka tidak perlu jauh-jauh ke ritel besar, tinggal datang ke lokasi vaksinasi di kelurahan setempat. Ikut vaksinasi supaya sehat dan bisa beli minyak dan daging dengan harga murah. Jadi, satu kali datang dua keuntungan didapat," harap Shandy.

Sementara itu, Canti peserta vaksinasi asal Kelurahan Sukajadi ini mengaku operasi pasar ini cukup membantu. Apalagi melihat harga minyak sayur di pasar masih tinggi.

"Sebenarnya di warung-warung dekat rumah minyak si ada aja, nggak langka. Tapi ya itu harganya mahal. Katanya si ada di ritel-ritel tapi jauh, jadi Alhamdulillah banget ada minyak murah didekat rumah begini," tutur Canti. (Dini)



Rotasi Pegawai Sebagai Bentuk Penyegaran

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah melakukan rotasi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN). Rotasi ini, merupakan bentuk penyegaran di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang.

Tujuan rotasi juga untuk mengisi kekosongan jabatan di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Seperti jabatan tinggi pratama, jabatan administrator, pengawas dan jabatan fungsional.

"Saya berharap pelantikan ini bisa memberikan kesempatan dan pengalaman baru. Agar pejabat yang baru lebih berinovasi dan melanjutkan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya," katanya.

Sebagai informasi, Wali Kota melantik ASN Pemkot Tangerang untuk mengisi sejumlah jabatan. Diantaranya Yeti Rohaeti sebagai Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah, Mugiya Wardhany sebagai Staf Ahli Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan pada Sekretariat Daerah. Kaonang sebagai Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga serta Ujang Hendra sebagai Kepala Dinas Tenaga Kerja. (Dini)



Masyarakat Taat Pajak, Pulihkan Ekonomi Saat Pandemi

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah menghadiri kegiatan Tax Gathering yang diadakan oleh KPP Pratama Tangerang Barat secara daring, Rabu (2/3/2022).

Kegiatan yang mengusung tema "Bersama Pajak, Pulihkan Ekonomi" ini, dalam rangka mendukung pembangunan Zona Integritas/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI/WBBM).

"Saya mewakili Pemkot Tangerang dan sebagai bagian dari masyarakat Kota Tangerang. Mendukung komitmen yang diberikan KPP Pratama Tangerang Barat," kata Arief dalam kegiatan Tax Gathering tersebut.

Ia melanjutkan, mengingat tugas menghimpun penerimaan pajak ini melibatkan langsung masyarakat Kota Tangerang, untuk itu diperlukan sejumlah persiapan. Seperti sarana prasarana, strategi, SDM, peraturan dan kebijakan yang mendukung pelayanan terbaik untuk masyarakat.

Lebih lanjut, Arief mengajak wajib pajak Kota Tangerang untuk turut serta dalam Program Pengungkapan Sukarela (PPS). Program ini, memberikan kesempatan luas untuk mengungkapkan dan melaksanakan kewajiban perpajakan yang belum dipenuhi melalui pembayaran PPH berdasarkan pengungkapan harta secara sukarela.

"Ayo manfaatkan kesempatan berharga ini! Karena pajak ini menjadi kekuatan kita bersama untuk mendukung pembangunan khususnya dalam penanganan dan pemulihan dampak pandemi Covid-19 di Kota Tangerang," ajak Arief.

Sementara itu, Kepala KPP Pratama Tangerang Barat, Ana Astuti Nugrahaningsih mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan Pemerintah Kota Tangerang, Forkopimda, dan Wajib Pajak KPP Pratama Tangerang Barat.

Sehingga KPP Pratama Tangerang Barat dapat menuntaskan target penerimaan pajak tahun 2021 di atas 100 persen selama lima tahun berturut-turut.

"Terima kasih atas kontribusi yang dilakukan oleh semua instansi. Ini bisa menjadi kebanggaan bagi Kota Tangerang, karena sumbangsih wajib pajak Kota Tangerang turut mengantarkan tercapainya target penerimaan pajak tingkat nasional untuk pertama kalinya setelah 12 tahun terakhir," tutup Ana. (Dini)



Raup Cuan Jutaan Rupiah Dari Stik Es Krim

Merangkai stik es krim menjadi sebuah produk kerajinan yang memiliki nilai jual, memang bukan pekerjaan mudah. Butuh perpaduan antara kreativitas, ketelatenan, imajinasi dan daya seni. Untuk bisa menghasilkan karya yang indah dipandang mata.

Salah satu perajin yang memanfaatkan stik es krim sebagai kerajinan berjual daya tinggi adalah Komalasari. Di bawah brand Maleeq Craft, perajin asal Cup Bestari, Periuk, Kota Tangerang ini fokus membuat berbagai macam miniatur dan kerajinan tangan berbahan stik es krim.

Seperti angpao, miniatur meja, lampu, mobil-mobilan, kotak pensil, kotak tempat tisu, hiasan papan nama, pot bunga dan miniatur lain sesuai pesanan konsumen.

"Masalah harga, saya memandrol miniatur mulai dari Rp10 ribu sampai Rp300 ribu," tuturnya.

Ia mengaku, biasanya menjelang lebaran seperti

ini, dirinya banyak menerima orderan angpao, kotak hampers dan tempat kue lebaran yang dikombinasi dengan menggunakan kain flanel.

"Kalau angpao sekarang sudah 37 lusin yang pesan, itu bisa bertambah kalau mendekati lebaran. Selebihnya, ya kotak hampers dan tempat kue lebaran," ucapnya.

Bermodalkan uang Rp150 ribu, Komalasari mampu meraup omzet dalam satu bulan sebesar Rp5 juta ke atas dan sudah memiliki kurang lebih 20 reseller yang tersebar di Lombok, Bali, Jabodetabek dan beberapa kota lainnya.

Bahkan berkat kerja keras para reseller, produk buatan Komalasari pernah terbang ke negara Korea sebanyak 80 lusin gantungan kunci. (Dini)

